

**EFEK FCF (FREE CASH FLOW) DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PERILAKU *STICKY COST* PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**



**NURLINA  
NIM:105721131820**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**EFEK FCF (*FREE CASH FLOW*) DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PERILAKU *STICKY COST* PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NURLINA**

**NIM:105721131820**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al -Baqarah: 286)**

**“Selalu ada harga dalam proses.Nikmati saja Lelah-lelah itu.Lebarkan lagi rasa sabar itu. semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”  
(Boy Candra)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.  
Alhamdulillah Rabbil’alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku serta orang-orang yang selalu mendukung saya dan almamaterku**

## HALAMAN PERSETUJUAN

  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

---

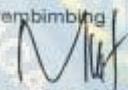
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian	: Efek FCF ( <i>Free Cash Flow</i> ) Dan <i>Leverage</i> Terhadap Perilaku <i>Sticky Cost</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022
Nama Mahasiswa	: Nurlina
No.Stambuk/Nim	: 105721131820
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan penitia penguji skripsi strata-satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
 <b>Mira, S.E., M.Ak., Ak.</b> NIDN. 0903038803	 <b>Fiqhan Syah, S.E., M.M.</b> NIDN. 0917119003

Mengetahui,

 <b>Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.</b> NBM: 651/607	 <b>Nasrullah, S.E., M.M.</b> NBM. 1151132
---	--

iv

CS | Dikembangkan dengan OpenOffice

## HALAMAN PENGESAHAN



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurina, Nim: 105721131820, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1445 H  
29 Juni 2024

#### PANITIA UJIAN

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  |
| 4. Penguji       | : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M<br>2. Nasrullah, S.E., M.M<br>3. Firman Syah, S.E., M.M<br>4. A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NIM: 651/507

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurlina  
Stambuk : 105721131820  
Program Studi: Manajemen  
Judul Skripsi : Efek FCF (*Free Cash Flow*) Dan *Leverage* Terhadap Perilaku *Sticky Cost* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 Juli 2024

Yang membuat Pernyataan,



METERAL  
TEMPET

*Nurlina*

Nurlina  
NIM: 105721131820

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Janyan, S.E., M.Si  
NBM: 651.507

Ketua Program Studi

*Nasrullah*  
Nasrullah, S.E., M.M  
NBM. 115.1132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlina  
NIM : 105721131820  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Efek FCF (Free Cash Flow) Dan Leverage Terhadap Perilaku Sticky Cost Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 05 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Nurlina  
NIM: 105721131820

  
  
22ALX245312748

## ABSTRAK

**Nurlina. 2024. Efek Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Perilaku *Sticky cost* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mira dan Firman Syah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap perilaku *sticky cost* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *eviews* versi 12 mengenai pengaruh *free cash flow* dan *leverage* terhadap perilaku *sticky cost* maka penulis menarik kesimpulan yaitu *free cash flow* berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost*.

Kata kunci: *Free Cash Flow, Leverage, Sticky cost*



## **ABSTRACT**

***Nurlina. 2024. The Effect of Free Cash Flow and Leverage on Sticky cost Behavior in Food and Beverage Companies Listed on the IDX in 2018-2022. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mira and Firman Syah***

*This study aims to determine the effect of free cash flow and leverage on sticky cost behavior in food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2022. The type of data used in this study is quantitative data obtained from financial statements. Data collection is done by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study the data source used was secondary data. The research instrument used in this study uses the documentation method. The results of the study using statistical calculations through the eviews version 12 application regarding the effect of free cash flow and leverage on sticky cost behavior, the authors draw conclusions, namely free cash flow affects sticky cost behavior while leverage has no effect on sticky cost behavior.*

*Keywords: Free Cash Flow, Leverage, Sticky cost*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Efek FCF (*free cash flow*) dan *leverage* terhadap perilaku *sticky cost* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Asri dan Ibu Mas’ati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan

dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, S.E., M.Ak.,Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak, Firman Syah, S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi

ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 02 Mei 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>JUDUL PENELITIAN:</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> ....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu .....	10
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27
C. Jenis Dan Sumber Dana .....	27
D. Populasi Dan Sampel .....	28
E. Metode Pengumpulan Data .....	30
F. Defenisi Operasional Variabel.....	31
G. Metode Analisis Data .....	32
H. Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	46
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	29
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman .....	30
Tabel 3.3 .Defenisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1 Nilai <i>Free Cash Flow</i> .....	47
Tabel 4.2 Nilai Leverage .....	48
Tabel 4.3 Nilai <i>sticky cost</i> .....	49
Tabel 4.4 statistik deskriptif .....	50
Tabel 4.5 Uji Chow .....	52
Tabel 4.6 Hasil common effect .....	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis regresi Data Panel .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Uji normalitas.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian.....	65
Lampiran 2 Tabulasi Free Cash Flow .....	66
Lampiran 3 Tabulasi Data <i>Leverage</i> .....	68
Lampiran 4 Tabulasi Data <i>Sticky cost</i> .....	70
Lampiran 5 Output Uji Deskriptif .....	72
Lampiran 6 Output Uji Chow .....	72
Lampiran 7 Hasil C0mmon Effect .....	73
Lampiran 8 Output Uji Normalitas .....	73
Lampiran 9 Dokumentasi.....	74
Lampiran 10 Validasi Data.....	75
Lampiran 11 Validasi Abstrak .....	76
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia yang selalu menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini beroperasi dalam lingkungan bisnis yang penuh tantangan, yang mencakup perubahan permintaan konsumen, persaingan yang meningkat, dan harga bahan baku. Di tengah-tengah tantangan ini, manajemen biaya menjadi sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan probabilitas perusahaan. Salah satu aspek penting manajemen biaya adalah perilaku "*Sticky cost*".

*Sticky cost* adalah perilaku biaya yang terjadi jika kenaikan biaya akibat kenaikan aktivitas lebih besar dibandingkan dengan penurunan biaya akibat penurunan aktivitas pada saat penjualan menurun (Anderson et al., (2003) dalam Sidabutar D (2018)). *Sticky cost* juga diartikan sebagai biaya-biaya yang cenderung tidak mengikuti perubahan pendapatan perusahaan dengan cepat. Dalam konteks perusahaan makanan dan minuman, biaya-biaya ini mungkin termasuk biaya tetap produksi, biaya tenaga kerja, biaya iklan. *Sticky cost* ini dapat memiliki dampak signifikan terhadap probabilitas perusahaan.

Anderson et al., (2003) dalam Sidabutar D (2018) menyatakan bahwa perilaku *sticky cost* yang berhubungan dengan keputusan manajer dapat timbul saat manajer mengambil keputusan dan menyesuaikan volume sumber daya terhadap permintaan *output* yang bersifat *fluktuatif*. Permintaan yang *fluktuatif* menyebabkan sejumlah sumber daya tidak terpakai, misalnya karyawan yang menganggur. Sumber daya yang tidak terpakai tersebut akan

tetap membuat biaya tinggi walaupun terjadi penurunan aktivitas dan akan menyebabkan timbulnya perilaku *sticky cost*.

Penelitian tentang perilaku *Sticky cost* telah menjadi focus yang semakin penting dalam ilmu keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan pemahaman yang lebih baik tentang factor-faktor yang mempengaruhi biaya ini dapat membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan pemangku kepentingan termasuk investor untuk memahami perusahaan dengan baik. Dalam konteks ini, terdapat tiga factor yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu: *Free Cash Flow (FCF)*, *leverage* dan *sticky cost*.

*Free Cash Flow* merupakan sisa dari perhitungan arus kas setelah dikurangi biaya operasional dan modal kerja. Menurut Elsa et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *sticky cost*. Hal ini berarti Ketika *free cash flow* meningkat maka *sticky cost* tidak terjadi. Sedangkan menurut Lee, (2018) dalam Taurisia et al., (2023) menyatakan bahwa FCF berpengaruh positif terhadap *cost stickiness*, semakin tinggi FCF maka akan membuat pengendalian biaya untuk tujuan efisiensi yang semakin tinggi sehingga mampu meningkatkan tingkat *cost stickiness*.

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Jadi semakin tinggi *Leverage* maka utang perusahaan akan semakin besar, sehingga dana pihak ketiga yang masuk ke perusahaan semakin besar. Menurut Elsa I (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost* di mana Ketika perilaku *sticky cost* meningkat/menurun tidak mempengaruhi peningkatan atau

penurunan *leverage*. Sedangkan menurut Evelyn (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *sticky cost*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan metode analisis yang digunakan. Di samping itu terdapat *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini perlu dilakukan kembali untuk memenguji apakah *free cash flow*, dan *leverage* berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost* pada perusahaan makanan dan minuman, serta untuk menambah referensi penelitian mengenai topik ini pada negara berkembang.

Berdasarkan *eksplanasi* sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang: **“Efek Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Perilaku *Sticky cost* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap perilaku *sticky cost* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *free cash flow* terhadap perilaku *sticky cash* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap perilaku *sticky cash* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, manajemen perusahaan dan investor. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan/Akademisi

Untuk kalangan akademisi dan penulis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam ranah ilmu ekonomi dan bisnis khususnya terkait dengan aspek keuangan, dengan menganalisis pola perilaku biaya tetap dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berhubungan dengan *sticky cash*.

#### 2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini menyediakan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap struktur dan perilaku biaya. Serta dapat diterapkan dalam proses perencanaan, pemantauan/pengawasan dan pengendalian biaya. Selain itu, untuk

mengidentifikasi perilaku biaya yang bersifat *sticky* sehingga dapat melakukan pengendalian yang tepat dalam mengelola keuangan perusahaan.

### 3. Bagi investor

Bagi investor, penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk memahami bagaimana perilaku manajemen dalam mengendalikan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Disisi lain, penelitian ini bisa menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Teori**

#### **1. *Agency Teory***

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen. M. & Mecking (1976) yang menyatakan bahwa teori ini berkaitan dengan kontrak antara pemegang saham/pemilik dan manajemen/manajer. Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara “pemegang saham utama”, yang memberikan otoritas dan tanggung jawab kepada manajer, dan manajer yang bekerja untuk pemegang saham. Asimetri informasi terjadi karena manajer memiliki pemahaman lebih mendalam tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan daripada pemegang saham. Masalah keagenan timbul ketika terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer.

Pemegang saham menginginkan perusahaan mencapai nilai tertinggi sementara, insentif manajerial di rancang untuk mendorong/memotivasi manajer agar bertindak sesuai kepentingan pemegang saham. Namun, manajer seringkali lebih cenderung mengoptimalkan insentif untuk kepentingan pribadi daripada memberikan kontribusi optimal terhadap nilai perusahaan.

Teori keagenan memiliki hubungan dengan penelitian ini karena dengan menggunakan teori keagenan dapat membantu memahami bagaimana kebijakan keuangan dan tata Kelola perusahaan mempengaruhi manajemen terkait biaya. Misalnya, teori keagenan dapat digunakan untuk menganalisis apakah manajemen cenderung

menggunakan *free cash flow* dengan efisien atau apakah *leveraged* digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Integrasi teori keagenan dengan aspek keuangan dan perilaku biaya dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana factor-faktor seperti *free cash flow* dan *leverages* saling berhubungan dalam konteks perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## 2. *Sticky cost*

Perilaku biaya yang kaku atau "*sticky cost*" pertama kali diperkenalkan oleh Malcolm (1991) yang menyatakan bahwa Sebagian biaya, terutama biaya tetap, cenderung sulit untuk disesuaikan. Ini dapat menimbulkan masalah Ketika aktivitas meningkat dan biaya ikut meningkat, tetapi saat aktivitas menurun, penurunan biaya tidak sebanding secara proporsional.

*Sticky cost* adalah biaya yang tidak sebanding dengan perubahan operasional. Biaya ini menjadi kaku atau lengket karena operasi perusahaan melambat. Bukti perilaku biaya kaku muncul Ketika bisnis perusahaan berubah. Perusahaan yang menunjukkan tanda perilaku biaya yang kaku dapat menyebabkan Keuntungan perusahaan bisa menurun karena biaya tetap tinggi meski kinerja/bisnis perusahaan menurun.

Biaya disebut *sticky* apabila kenaikan biaya cenderung mudah berubah ketika penjualan meningkat dibandingkan saat penjualan mengalami penurunan. Beberapa biaya memang sulit untuk disesuaikan yaitu biaya tetap atau *fixed cost* karena biaya tersebut cenderung melekat/tetap dan sulit untuk mengikuti walaupun aktivitas perusahaan sedang menurun. Sifat biaya itulah yang menyebabkan biaya di sebut

sticky/lengket. Biaya dapat dikatakan *sticky* jika besaran peningkatan biaya ketika volume aktivitas perusahaan mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan ketika volume penjualan mengalami penurunan (Anderson et al, 2019).

Adapun indikator yang di gunakan untuk mengukur/menemukan indikasi perilaku *sticky cost* ini adalah :

$$\log[SG\&Ai,t/ SG\&Ai,t-1]$$

ket:

SG&Ai,t = Biaya Penjualan, Administrasi dan Umum perusahaan I pada periode t

### 3. *Free Cash Flow*

*Free cash flow* ( arus kas bebas) adalah salah satu alat untuk mengukur pertumbuhan, kinerja keuangan dan kesehatan suatu perusahaan. Arus kas bebas adalah jumlah kas yang di gunakan oleh perusahaan untuk mendukung semua kegiatan, termasuk pembayaran deviden, pertumbuhan, dan pelunasan utang. *Free cash flow* dapat berfungsi sebagai indikator yang sangat berguna untuk menilai profitabilitas yang sebenarnya pada perusahaan, karena metrik ini cenderung sulit untuk dimanipulasi jika dibandingkan dengan metrik atau indikator umum lain seperti halnya laba perusahaan setelah pajak.

Menurut Brigham & Houston (2010) dalam Indriana, E (2021) *free cash flow* adalah jumlah kas yang tersedia untuk pemegang saham setelah membiayai operasi perusahaan dan pengeluaran modal yang diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan asset perusahaan. Arus kas bebas juga dapat didefinisikan sebagai *cash flow* yang tersedia untuk

dibagikan kepada para investor setelah perusahaan tersebut melakukan investasi pada *fixed asset* dan *working capital* yang diperlukan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya .

Gul dan Tsui (1998) dalam Damayanti dan Husnah (2014) mendefinisikan arus kas bebas sebagai kelebihan arus kas yang melebihi jumlah yang dibutuhkan untuk membiayai suatu proyek dengan NPV positif dan tidak dibayarkan dalam bentuk deviden. Sehingga *free cash flow* dalam penelitian ini diukur dengan persamaan berikut: ( Cash Flow From Operating Activity – dividend)

$$FCF = (\text{Cash Flow From Operating Activities} - \text{Dividends}) / \text{Total Asset}$$

#### 4. *Leverage*

Menurut Fahmi (2012) dalam Sidabutar, D (2018) Rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Jadi semakin tinggi *Leverage* maka utang perusahaan akan semakin besar, sehingga dana pihak ketiga yang masuk ke perusahaan semakin besar.. Perusahaan biasanya melaporkan keuntungan yang lebih besar untuk melindungi reputasi publik perusahaan karena *leverage* yang tinggi biasanya sulit untuk mendapatkan uang tambahan *eksternal* karena pihak eksternal menilai perusahaan terancam pembayaran utang gagal.

*Leverage* ini menggunakan DAR sebagai alat ukur dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang terhadap total aset. Dengan kata

lain, seberapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan atau seberapa besar utang yang dimilikinya, mempengaruhi pengelolaan asset/aktiva.

Selain itu, *Debt to Assets Ratio* adalah salah satu Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas suatu perusahaan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Suatu perusahaan dianggap solven artinya perusahaan tersebut mempunyai harta dan kekayaan yang cukup untuk melunasi utang-utangny

#### B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris adalah hasil penelitian yang telah di lakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang akan di gunakan sebagai referensi dan acuan dalam penelitian yang akan dilkukan saat ini. Adapun penelitian terdahulu/tinjauan empiris sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Taurisia Dinda Herfanti, Prasetiono (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Asset Intensity, <i>Employee Intensity</i> , <i>Free Cash Flow</i> , <i>Leverage</i> , Dan Size Terhadap	X1=Profitabilitas X2= Asset Intensity X3= <i>Employee Intensity</i> X4= <i>Free cash Flow</i> X5= <i>Leverage</i> X6= <i>Size</i> Y= <i>Cost</i>	Analisis Regresi Berganda	1. Hasil uji hipotesis menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap cost stickiness, terbukti baik dengan menggunakan variable control ataupun tidak menggunakan variabel control,

		<p>Cost Stickiness Dengan Tobin's Q Sebagai Variabel Kontrol</p>	<p><i>Stickiness</i></p>	<p>dimana pengaruhnya positif dan signifikan. 2. Hasil uji hipotesis yang menyatakan asset intensity berpengaruh negative terhadap cost stickiness, terbukti baik dengan menggunakan variable kontrol ataupun tidak menggunakan variable control, di mana pengaruhnya negative dan signifikan 3. Hasil Uji hipotesis ketiga yang menyatakan employee intensity berpengaruh negatif terhadap cost stickiness, tidak terbukti baik dengan menggunakan variabel kontrol ataupun tidak menggunakan variabel kontrol, dimana pengaruhnya positif dan signifikan ditingkat 10%. 4. Hasil Uji hipotesis yang</p>
--	--	--	--------------------------	---

				<p>menyatakan <i>free cash flow</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost stickiness</i>, tidak terbukti baik dengan menggunakan variabel kontrol ataupun tidak menggunakan variabel kontrol, dimana pengaruhnya negatif dan signifikan.</p> <p>5. Hasil Uji hipotesis yang menyatakan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost stickiness</i>, tidak terbukti baik dengan menggunakan variabel kontrol ataupun tidak menggunakan variabel kontrol, dimana pengaruhnya negatif dan signifikan.</p> <p>6. Hasil uji hipotesis yang menyatakan size berpengaruh positif terhadap <i>cost stickiness</i> terbukti baik dengan menggunakan variable control</p>
--	--	--	--	--

					<p>maupun tidak menggunakan variable control dimana pengaruhnya positive dan signifikan.</p> <p>7. Hasil uji hipotesis menyatakan tobin's q berpengaruh positif terhadap cost stickiness terbukti di mana pengaruhnya positif dan signifikan ditingkat 10%.</p>
2	<p>Sri Sunarni Sonu, Meily Yoke Betsy Kalalo/2022</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Cost Stickiness Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019</p>	<p>X1= <i>Leverage</i> Y= Cost Stickiness</p>	<p>Analisis statistik deskriptif</p>	<p>Dari 46 perusahaan dari sektor properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 dengan total observasi yang diteliti sebanyak 184 sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa variable <i>leverage</i> berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap Cost Stickiness.</p>

3	Meidi selvianah, imam hidayat, SE., M.Ak. (2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>free cash flow</i> , Kebijakan Deviden, Dan <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan	X1= <i>profitabilitas</i> X2= <i>free cash flow</i> X3=kebijakan deviden X4= <i>leverage</i> Y=Nilai Perusahaan	Analisis Data Deskriptif	<p>1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel profitabilitas, Kebijakan deviden, <i>leveraged</i> dan <i>Free cash flow</i> berpengaruh pada perusahaan sektor dasar industir dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.</p> <p>2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Profitabilitas, Kebijakan Deviden, <i>Leverage</i> dan <i>free cash flow</i> berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020</p> <p>b. Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap</p>
---	--	---	---	--------------------------	--

					<p>nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.</p> <p>c. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.</p> <p>d. Free cash flow tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.</p>
4	Dinda Puri Safitri , Ika Kristianti (2022)	Analisis perilaku <i>Sticky cost</i> biaya produksi pada perusahaan BUMN sektor manufaktur periode 2014- 2020	X= perilaku <i>Sticky cost</i> biaya produksi	Statistik Deskriptif	Biaya produksi pada perusahaan-perusahaan BUMN khususnya sektor manufaktur yang ada pada periode tahun 2014 hingga 2020 adalah bersifat sticky dikarenakan kenaikan volume aktivitas perusahaan yang ada di ikuti dengan kenaikan biaya produksi, dan ketika terjadi penurunan

					<p>volume aktivitas biaya produksinya tidak mengalami penurunan. Pada penelitian ini biaya yang digunakan untuk mengukur <i>sticky cost</i> adalah total biaya produksi yang ada pada periode tahun 2014 sampai 2020</p>
5	<p>Elsha Indriana, Diah Armeliza, Ati Sumiati/ 2021</p>	<p>Pengaruh Asset Intensity, Free Cash Flow, Profitability, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Cost Stickiness</p>	<p>X1= Asset Intensity X2= Free CashFlow X3=Profitability X4= <i>Leverage</i> Y= Cost Stickiness</p>	<p>Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. <i>Asset intensity</i> berpengaruh positif terhadap perilaku <i>sticky cost</i>. Hal ini berarti Ketika asset intensity meningkat maka <i>sticky cost</i> juga meningkat. 2. <i>Free Cash Flow</i> tidak berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i>. Hal ini berarti Ketika <i>free cash flow</i> meningkat maka <i>sticky cost</i> tidak terjadi. 3. <i>Profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i>. Hal ini berarti Ketika <i>profitability</i> berubah maka <i>sticky cost</i> tidak terjadi. 4. <i>Leverage</i> tidak</p>

					berpengaruh terhadap cost stickiness. Hal ini berarti ketika cost stickiness meningkat/menurun tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan <i>leverage</i> .
6	Zul Azmi1, Januryanti (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Sticky cost</i>		analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil diperoleh bahwa penjualan berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i> . Demikian pula ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i> . Intesitas aset berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i> , ini menunjukkan semakin tinggi aset yang ada ketika volume penjualan mengalami peningkatan maka mudah saja bagi perusahaan untuk memproduksi barang dalam jumlah yang besar. Modal intelektual terbukti berpengaruh terhadap <i>sticky</i>

					cost. Secara simultan, penjualan, ukuran perusahaan, <i>intensitas aset</i> , modal intelektual berpengaruh terhadap <i>sticky cost</i> .
7	Marhamah,Edy Susanto, Muhammad Aminudin (2020)	Perilaku <i>Sticky cost</i> Biaya Penjualan, Biaya Administrasi Dan Umum Serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018	X1=biaya penjualan administrasi dan umum X2=harga pokok penjualan Y= Perilaku <i>sticky cost</i>	Analisis Linear Berganda	1. Tidak ditemukan indikasi perilaku <i>sticky cost</i> pada biaya penjualan, administrasi dan Umum. 2. Tidak ditemukan indikasi perilaku <i>sticky cost</i> pada harga pokok penjualan.
8	Evelyn (2018)	Pengaruh perubahan penjualan, aset intensity, profitability, size, dan <i>leverage</i> terhadap <i>cost stickiness</i>	X1=perubahan penjualan X2= Asset intensity X3= profitability X4= <i>leverage</i> Y= <i>cost stickiness</i>	Analisis Regresi berganda	1. Pada kondisi penjualan bersih meningkat, kenaikan biaya SGA lebih tinggi dibandingkan penurunan biaya SGA pada saat penjualan bersih menurun. 2. Asset intensity berpengaruh positif signifikan terhadap <i>cost stickiness</i>

				<p>3. Profitability tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cost stickiness ini dikarenakan manajemen tidak akan mengambil keputusan apapun Ketika perusahaan mengalami kenaikan keuntungan sehingga keputusan manajemen yang berdampak pada cost stickiness tidak di ambil.</p> <p>4. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap cost stickiness. Karena cost stickiness muncul karena adanya keputusan manajemen mengenai pembuangan asset ketika penjualan menurun. Walaupun perusahaan termasuk ukuran kecil maupun besar, apabila penjualan tidak</p>
--	--	--	--	--

					<p>mengalami perubahan, maka manajemen tidak akan mengambil keputusan mengenai sumber daya yang harus disesuaikan kepemilikannya dengan penjualan yang ada sehingga tidak akan berpengaruh terhadap cost stickiness.</p> <p>5. Tingkat hutang berpengaruh negative terhadap cost stickiness.</p>
9	<p>Rahmawati Kartikasari ,Leny Suzan ,Muhamad Muslih (2018)</p>	<p>Perilaku <i>Sticky cost</i> Terhadap Biaya Tenaga Kerja Dan Beban Usaha Pada aktivitas penjualan</p>	<p>X= Perilaku <i>Sticky cost</i> Y=Biaya Tenaga Kerja Dan Beban Usaha Pada Aktivitas Penjualan</p>	<p>Statistik deskriptif</p>	<p>Terdapat indikasi perilaku sticky cosh pada biaya tenaga kerja perusahaan sector pertanian yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Sticky cosh pada biaya tenaga kerja disebabkan oleh adanya komponen biaya tetap yang perubahannya tidak mengikuti perubahan aktivitas penjualan perusahaan. Kemudian kebijakan pemerintah</p>

					mengenai UMP juga menyebabkan biaya tenaga kerja menjadi sticky. Pada beban usaha, ditemukan indikasi perilaku sticky cash pada perusahaan. Hal ini disebabkan komponen biaya tetap sehingga besarnya tidak ikut berkurang dan sulit disesuaikan meskipun aktivitas mengalami penurunan
10	Dumaris Sidabutar Khairunnisa Harahap Akmal Huda Nasution/ 2017	Pengaruh Size, Free Cash Flow, Discretionary Expense Ratio, Roa, Tobins Q, <i>Leverage</i> Ratio, Terhadap <i>Sticky cost</i> Behavior Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	X1=Size X2= Free Cash Flow X3=Discretionary Expense X4=Roa X5=Tobin's Q X6= <i>Leverage</i> Y= <i>Sticky cost</i>	regresi linear berganda	1. terdapat perilaku sticky cash pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, karena adanya peningkatan total operating cost lebih tinggi pada saat penjualan naik di banding penurunan biaya pada saat penjualan menurun. 2. Size tidak berpengaruh terhadap perilaku

		<p>Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015</p>		<p>sticky cash karena memiliki nilai <math>\beta_3</math> sebesar 0,005 yang berarti Ketika size mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih besar di bandingkan Ketika size tidak mengalami kenaikan dengan kata lain semakin tinggi size maka semakin kecil sticky cash.</p> <p>3. Free cash flow tidak berpengaruh terhadap perilaku sticky cash karena memiliki nilai <math>\beta_4</math> sebesar 0,001 yang berarti ketika <i>free cash flow</i> mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih besar dibandingkan ketika <i>free cash flow</i> tidak mengalami kenaikan, dengan kata lain semakin tinggi <i>free cash</i></p>
--	--	---	--	---

				<p><i>flow</i> maka semakin kecil <i>sticky cost</i>.</p> <p>4. Discretionary expense ratio tidak berpengaruh terhadap perilaku <i>sticky cost</i> karena memiliki nilai <math>\beta_5</math> sebesar 0,020 yang berarti ketiak discretionary expense ratio mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih besar dibandingkan ketiak discretionary expense mengalami kenaikan.</p> <p>5. return on asset tidak berpengaruh terhadap perilaku <i>sticky cost</i> karena memiliki nilai <math>\beta_6</math> sebesar 0,178 yang berarti ketiak return on asset mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih besar</p>
--	--	--	--	---

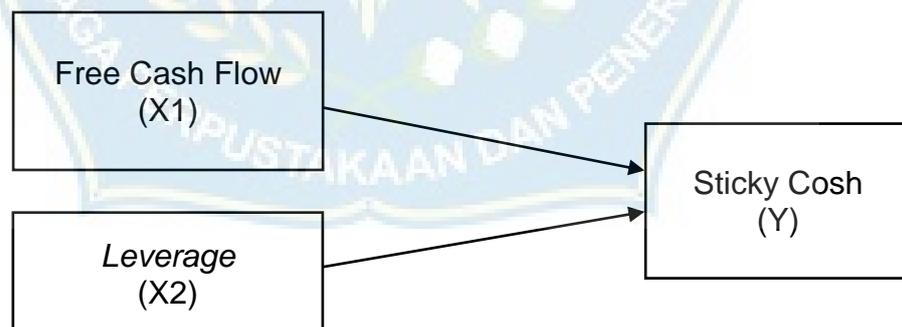
				<p>dibandingkan Ketika return on asset tidak mengalami kenaikan.</p> <p>6. Tobin's q berpengaruh terhadap perilaku <i>sticky cost</i> dengan nilai <math>\beta_7</math> sebesar -0,019 yang berarti Ketika Tobin's q mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih kecil dibandingkan Ketika Tobin's q tidak mengalami kenaikan.</p> <p>Dengan kata lain semakin tinggi Tobin's q maka <i>sticky cost</i> akan semakin tinggi.</p> <p>7. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku <i>cost stickiness</i> karena memiliki nilai <math>\beta_8</math> sebesar 0,096 yang berarti Ketika <i>leverage</i> mengalami kenaikan maka variasi penurunan total operating cost akibat penjualan bersih akan lebih</p>
--	--	--	--	--

					besar dibandingkan Ketika <i>leveragetidak</i> mengalami kenaikan..
--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Dalam melihat hubungan antara beberapa variable kerangka pikir akan membantu menggambarkan hubungan yang dimiliki dari variable yang ingin di ketahui. Kerangka pikir akan menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable independent yaitu *free cash flow*, dan *leverage*. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah *sticky cost*. Mengacu kepada tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang telah di kemukakan sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi awal yang terkait dengan pernyataan masalah dalam penelitian, di mana pernyataan masalah telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti merumuskan beberapa hipotesis yang akan di uji dalam penelitian sebagai berikut:

**H1:** *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap perilaku *sticky cash* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

**H2:** *Leverage* berpengaruh negative terhadap perilaku *sticky cash* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). *explanatory research* adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang di hipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar variable independent (*free cash flow dan leverage*) apakah mempengaruhi variable dependen (*Sticky cost*).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan dengan cara mengakses data-data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Atau penulis akan berkunjung di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Gedung Iqra Lt.2 Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang akan di gunakan dalam penelitian ini di perkirakan selama 2 bulan yaitu maret-april 2024.

#### **C. Jenis Dan Sumber Dana**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak

langsung dengan memberikan data kepada penerima data melalui perantara (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan (financial report) tahun 2018-2022. Dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 89 perusahaan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan sampel adalah bagain dari jumlah dan karakteistik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pada kreteria tertentu. Kriteria-kriteria peneliti dalam pengambilan sampel secara purposive sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2018-2022
3. Menyajikan data-data yang diperlukan mengenai variable-variable penelitian yang disajikan dengan lengkap selama periode 2018-2022

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
.1	POPULASI (Semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar selama periode 2018-2022)	89
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2018-2022	(67)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2018-2022	(1)
4.	Tidak Menyajikan data-data yang diperlukan mengenai variable penelitian selama pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022	(11)
Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		10
Total data observasi tahun 2018-2022 (10 x 5)		50

Berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 adalah 89 perusahaan. Perusahaan tersebut di seleksi sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan, maka ada 10 perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

#### E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode ini

dilakukan dengan cara memperoleh daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 kemudian mengakses dan mendownload laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang akan diteliti di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

#### F. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki variabel yang terdiri dari variabel independent dan dependen. Variabel Independen (variable bebas) yaitu variable yang memberikan pengaruh terhadap variable dependen, sedangkan variable yang mendapatkan pengaruh dari variable independent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Free cash flow (X1) dan *leverage*(X2), sedangkan variable dependen yaitu *sticky cost* (Y).

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	PENGUKURAN
Free Cash Flow (X1)	Free Cash Flow adalah uang kas dari aktivitas operasi yang tersisa setelah perusahaan membayar biaya operasionalnya dan tidak dibayarkan dalam bentuk dividen.	Menurut(Sidabutar D,2018) $FCF = \frac{\text{Cash Flow From Operating Activities} - \text{Dividends}}{\text{Total Asset}}$
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh	Menurut(Sidabutar,D ,2018) $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$

	mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	
<i>Sticky cost</i> (Y)	Biaya disebut <i>sticky</i> apabila kenaikan biaya cenderung mudah berubah ketika penjualan meningkat dibandingkan saat penjualan mengalami penurunan	Menurut ( Indriana, E. 2021) $\text{Log} \left( \frac{SG\&At}{SG\&At-1} \right)$

#### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *eksplanatory research*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program Eviews 12. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

##### 1. Statistik deskriptif

*Statistic deskriptif* memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum, sum, range, kurtosis dan skewness* (Menurut Ghazali, (2017) dalam Sidabutar,D (2018).

##### 2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan struktur

data yang merupakan data panel. Analisis data panel merupakan kombinasi data runtut waktu (*time series*) dengan data seleksi silang (*cross section*) (Ghozali, 2017). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada 10 perusahaan dengan total 50 sampel unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Alasan analisis data panel digunakan karna dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Dimana penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022. Dalam pengelolaan data panel di lakukan dengan bantuan eviews 12. Persamaan regresi data panel menurut (Ghozali, 2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y =$  *Sticky cost*

$a =$  konstanta

$\beta =$  koefisien regresi dari masing-masing variable independent

$X_1 =$  Free Cash Flow

$X_2 =$  *Leverage*

Adapun dalam model analisis data panel terdapat tiga metode pendekatan yang di gunakan. Ketiga metode tersebut adalah :

a. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* adalah model yang sederhana untuk

mengestimasi parameter model data panel dengan hanya menggabungkan data time series dan cross section tanpa melihat adanya suatu perbedaan antar waktu dan individu (entitas). Dengan pendekatan yang dipakainya adalah metode Ordinary Least Square (OLS) sebagai teknis estimasinya.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, fixed effect model diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Pendekatan yang dipakai adalah metode Ordinary Least Square (OLS) sebagai teknis estimasinya. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh metode ini yaitu dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah dimana metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (error terms) mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu (entitas) (Agus, 2015:359). Model ini berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang time series dan cross section. Pendekatan yang dipakai adalah metode generalized least square (GLS) sebagai teknis estimasinya. Metoda ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individunya lebih

besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada (Gujarati dan Porter, 2012).

Selanjutnya, dalam pemilihan model yang paling sesuai untuk mengelola data panel, Ada tahapan uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (*Common Effect Model/CE*, *Fix Effect Model/FE*, *Random Effect Model/ RE*) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu F test (*Chow Test*) dan *Hausman Test*.

1. F Test (*Chow Test*)

*Uji Chow Test* merupakan pengujian untuk menentukan jenis model mana yang akan di pilih , apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan untuk melakukan regresi data panel. Bila berdasarkan *Uji Chow Test Model* yang terpilih adalah *Common Effect*, maka akan langsung dilakukan Uji Regresi Data Panel, sebaliknya bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan uji *Hausman Test* untuk menentukan antara Model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk Uji Regresi Data Panel.

2. *Hausman Test*.

*Hausman Test* merupakan pengujian untuk menentukan jenis model mana yang akan di pilih antara *Fix Effect Model/FE* atau *Random Effect Model/ RE* yang akan digunakan untuk melakukan Analisis Regresi Data Panel.

Uji *Hausman Test* dilihat menggunakan nilai probabilitas dari *Cross-Section Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas dari Uji *Hausman* lebih kecil dari 5% maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa

model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model *Fixed Effect*, sebaliknya jika nilai probabilitas dari Uji Hausman lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah Model *Random Effect*.

### 3. Uji Asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu model variabel. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode grafik

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu , uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji parsial (uji t) sebagai berikut:.

##### 1. Uji Parsial (uji t)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan pada penelitian ini dengan tingkat signifikan sebesar 0,10. Menurut dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

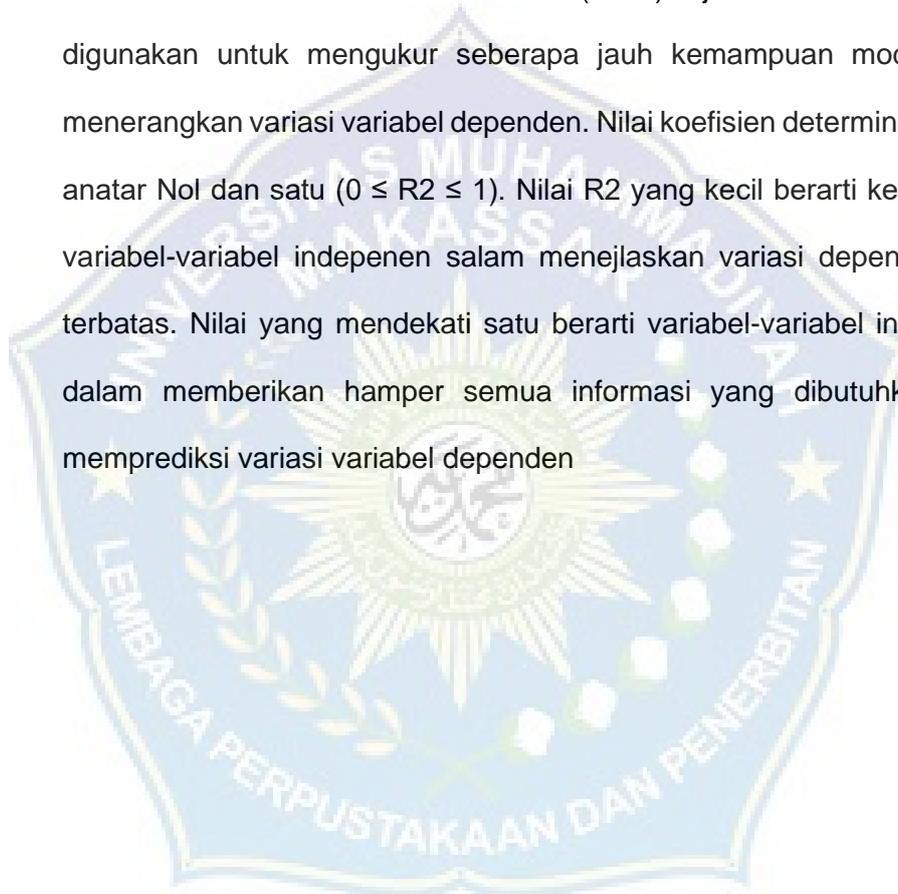
- a) Jika nilai probabilitas  $< 0,10$ , maka  $H_0$  ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi

variabel dependen.

b) Jika nilai probabilitas  $> 0,10$  dan maka  $H_0$  diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali dan Imam (2016) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar Nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Adapun yang menjadi visi dan misinya sebagai berikut

**Visi** : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

**Misi** : Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

2. Sejarah singkat perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian

a. BUDI (PT. Budi Starch & Sweetener Tbk)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980, Tambahan No. 67.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940. Lokasi Pabrik Perusahaan di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981.

b. CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)

Perusahaan pertama kali didirikan tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar. Dengan berkembangnya Perusahaan, pada tahun 1998 berubah nama dan menjadi Perusahaan Terbatas yaitu PT Cahaya Kalbar. Pada tahun 1996, melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CEKA. Pada tahun 2013, Perusahaan berubah nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan berada di bawah naungan grup Wilmar International Limited yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun

1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

c. DLTA (PT Delta Djakarta Tbk)

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

d. HOKI (PT Buyung Poetra Sembada Tbk)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003

dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-09124. HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

e. ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn

No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

f. INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala

Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

g. MYOR (PT Mayora Indah Tbk)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya

sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, “Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

h. SKLT (PT Sekar Laut Tbk)

PT Sekar Laut Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Group.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan Grup masing-masing 2.067 dan 2.096 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya

Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat

i. GOOD (PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

j. ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,

selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 4055.

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu variabel independen *free cash flow* dan *leverage* serta variabel dependen yaitu *sticky cost*. Peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### a. *Free Cash Flow*

Variabel bebas (X1) yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *free cash flow*. *Free cash flow* adalah uang yang tersisa setelah perusahaan membayar biaya operasionalnya dan tidak dibayarkan dalam bentuk dividen.

Berikut ini adalah table *free cash flow* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

yang telah memenuhi kriteria yang telah di tentukan:

Tabel 4.1 Nilai *Free Cash Flow*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Budi Starch & Sweetener Tbk	0,002	0,001	0,056	0,069	-0,001
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,222	0,282	0,071	-0,088	-0,027
Delta Djakarta Tbk	0,088	-0,075	-0,053	0,103	-0,033
Buyung Poetra Sembada Tbk	-0,008	0,093	0,054	0,004	0,244
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,060	0,149	0,065	0,046	0,054
Indofood Sukses Makmur Tbk	0,034	0,123	0,069	0,068	0,061
Mayora Indah Tbk	-0,008	0,139	0,153	-0,006	0,051
Sekar Laut Tbk	0,013	0,062	0,117	0,133	-0,012
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	0,112	0,067	0,092	0,085	0,054
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,075	0,143	0,130	0,061	0,001

Pada table 4.1 nilai *free cash flow* tertinggi pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2019 yaitu 0,282 dan nilai *free cash flow* terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2021 yaitu -0,088. Berdasarkan dari table tersebut terlihat bahwa *free cash flow* yang di miliki oleh 10 perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi karena penggunaan arus kas perusahaan setiap tahunnya berbeda tergantung aktivitas perusahaan.

b. *Leverage*

Variabel bebas (X2) yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur

sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berikut ini adalah table nilai *leverage* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang telah memenuhi kriteria yang telah di tentukan:

Tabel 4.2 Nilai *Leverage*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Budi Starch & Sweetener Tbk	0,638	0,571	0,553	0,536	0,544
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,164	0,187	0,195	0,182	0,097
Delta Djakarta Tbk	0,157	0,148	0,167	0,228	0,234
Buyung Poetra Sembada Tbk	0,257	0,244	0,269	0,323	0,175
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,339	0,310	0,514	0,536	0,501
Indofood Sukses Makmur Tbk	0,482	0,436	0,514	0,516	0,481
Mayora Indah Tbk	0,514	0,479	0,430	0,429	0,423
Sekar Laut Tbk	0,546	0,519	0,474	0,390	0,428
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	0,409	0,453	0,559	0,552	0,542
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,140	0,144	0,453	0,306	0,210

Pada table 4.2 nilai *leverage* tertinggi pada perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2018 yaitu 0,638 dan nilai *leverage* terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2022 yaitu 0,097 .Berdasarkan table tersebut terlihat bahwa nilai *leverage* mengalami fliktuasi. Jika nilai *leverage* tinggi itu menandakan bahwa perusahaan masih bergantung pada utang begitupun sebaliknya.

c. *Sticky Cost*

Variabel terikat (Y) yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *sticky cost*. Biaya disebut *sticky* apabila kenaikan biaya cenderung mudah berubah ketika penjualan meningkat dibandingkan saat penjualan mengalami penurunan.

mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berikut ini adalah table *sticky cost* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang telah memenuhi kriteria yang telah di tentukan:

Tabel 4.3 Nilai *Sticky Cost*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Budi Starch & Sweetener Tbk	0,024	-0,020	0,022	0,145	0,061
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,053	-0,176	0,144	0,062	0,004
Delta Djakarta Tbk	0,021	0,035	0,000	0,028	0,036
Buyung Poetra Sembada Tbk	0,097	0,041	0,034	0,014	0,020
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,058	0,040	0,056	0,032	0,030
Indofood Sukses Makmur Tbk	0,035	0,030	0,028	0,037	0,002
Mayora Indah Tbk	0,175	0,100	0,026	0,061	0,067
Sekar Laut Tbk	0,037	0,056	0,028	0,033	0,057
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	0,032	0,006	0,046	0,001	0,055
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,086	0,023	0,043	-0,020	0,092

Pada table 4.3 nilai *sticky cost* tertinggi pada perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 yaitu 0,175 dan nilai *sticky cost* terendah pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2019 yaitu -0,176. Berdasarkan table tersebut terlihat bahwa nilai *sticky cost* mengalami fluktuasi tergantung penggunaan biaya *selling, general, and administrative* (SG&A) setiap perusahaan.

## 2. Statistik deskriptif

Analisis *statistik deskriptif* dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu *free cash flow* dan *leverage* sebagai variabel independen dan perilaku *sticky cost* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memperlihatkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviasi*. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 statistik deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.064207	0.378489	0.031251
Median	0.062367	0.428964	0.030644
Maximum	0.282574	0.638523	0.243313
Minimum	-0.088949	0.097914	-0.176869
Std. Dev.	0.074959	0.154445	0.067566
Skewness	0.546621	-0.298958	0.346668
Kurtosis	3.776690	1.635149	5.266810
Jarque-Bera	3.746725	4.625673	11.70655
Probability	0.153606	0.098980	0.002870
Sum	3.210331	18.92446	1.562574
Sum Sq. Dev.	0.275323	1.168815	0.223693
Observations	50	50	50

Sumber : *output eviews 12 di olah penulis, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa statistic deskriptif dengan jumlah sampel 50 ,Variable x1 (*free cash flow*) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar -0,088949 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 0,282574. Rata-rata *free cash flow* menunjukkan hasil 0,064207 dan nilai standar deviasi sebesar 0,074959 .

Variable x2 (*leverage*) dari data di atas dapat di lihat bahwa dari 50 sampel menghasilkan nilai *minimum* sebesar 0,097914 dan nilai maksimum sebesar 0,638523. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran *leveraged* dengan alat ukur debt ratio pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022 berkisaran antara 0,097914 sampai 0,638523.

*Sticky cost* (Y) pada table 4.4 menunjukkan nilai *minimum* sebesar -0,176869 dan nilai *maximum* sebesar 0.2433. Dengan adanya nilai tersebut menunjukkan bahwa *sticky cost* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022 berkisar antara -0,176869 samapai dengan. 0.2433..

### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a. Uji chow

*Uji Chow Test* merupakan pengujian untuk menentukan jenis model mana yang akan di pilih , apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang digunakan untuk melakukan regresi data panel. Bila berdasarkan *Uji Chow Test Model* yang terpilih adalah *Commond Effect*, maka akan langsung dilakukan Uji Regresi Data Panel. Dengan kreteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas P-value cross section  $F \geq 0.05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Jika nilai probabilitas P-value cross section  $F \leq 0.05$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil dari uji chow dapat di lihat pada table 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.701891	(9,38)	0.7031
Cross-section Chi-square	7.689130	9	0.5658

Sumber : output eviews 12 di olah penulis, 2024

Berdasarkan table 4.5 pada hasil uji chow, common effect model vs fixed effect model diatas, diperoleh nilai probabilitas (P-value) cross section F sebesar  $0.7031 \geq 0.05$  maka model common effect merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan.

#### 4. Hasil Analisis Regresi data Panel

*Common Effect Model* sebagai pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section. Metode ini menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Berikut adalah hasil regresi menggunakan common effect mode.

Berikut adalah table hasil regresi dengan *Common Effect Model*

(CEM):

Tabel 4.6 Hasil *common effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 07:01				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054088	0.026946	2.007307	0.0505
X1	-0.242741	0.126943	-1.912208	0.0620
X2	-0.019159	0.061611	-0.310966	0.7572
R-squared	0.072728	Mean dependent var		0.031251
Adjusted R-squared	0.033270	S.D. dependent var		0.067566
S.E. of regression	0.066433	Akaike info criterion		-2.527135
Sum squared resid	0.207424	Schwarz criterion		-2.412413
Log likelihood	66.17837	Hannan-Quinn criter.		-2.483448
F-statistic	1.843159	Durbin-Watson stat		1.959499
Prob(F-statistic)	0.169577			

Sumber : *output views 12 di olah penulis, 2024*

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,054 dengan probabilitas sebesar 0.050. Persamaan regresi pada adjusted R2 sebesar 0,032 menjelaskan bahwa free cas flow dan *leverage* 3,32 % dan sisanya sebesar 96,68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

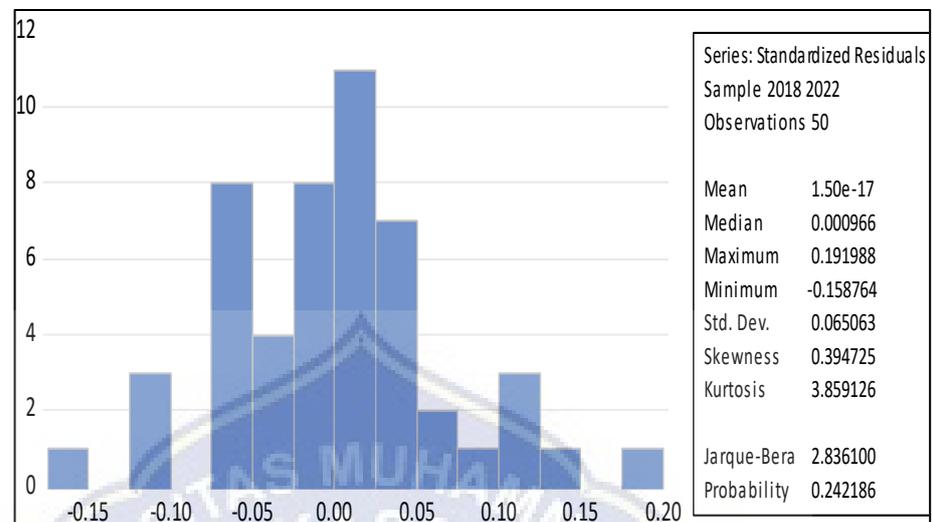
Adapun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.054088 - 0.2427141 X1 - 0,019159 X2$$

##### 5. Uji normalitas

- . Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode grafik
  - a. Jika nilai probabilitas > 0,05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
  - b. Jika nilai probabilitas < 0,05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat

dikatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Uji normalitas

Berdasarkan gambar grafik 4.1 terlihat bahwa uji normalitas memiliki nilai probabilitas 0.242186 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.242186 > 0.05$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

#### 6. Uji Hipotesis

Analisis regresi data panel bertujuan guna menguji seberapa berpengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari *free cash flow* dan *leverageterhadap* perilaku *sticky cost* sebagai variabel dependen dengan beberapa perusahaan sebagai sampel dalam beberapa kurun waktu.

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi data panel *Common Effect* yang digunakan untuk menganalisis Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

Tabel 4.7 Hasil Analisis regresi Data Panel

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 04/29/24 Time: 07:01 Sample: 2018 2022 Periods included: 5 Cross-sections included: 10 Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054088	0.026946	2.007307	0.0505
X1	-0.242741	0.126943	-1.912208	0.0620
X2	-0.019159	0.061611	-0.310966	0.7572
R-squared	0.072728	Mean dependent var		0.031251
Adjusted R-squared	0.033270	S.D. dependent var		0.067566
S.E. of regression	0.066433	Akaike info criterion		-2.527135
Sum squared resid	0.207424	Schwarz criterion		-2.412413
Log likelihood	66.17837	Hannan-Quinn criter.		-2.483448
F-statistic	1.843159	Durbin-Watson stat		1.959499
Prob(F-statistic)	0.169577			

Sumber : output views 12 di olah penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji pengaruh diatas, dapat dijelaskan uji hipotesis regresi data panel sebagai berikut:

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen yang terdiri dari *free cash flow* dan *leverage* terhadap perilaku *sticky cost*. Taraf nyata 10% = 0,10

1. Hasil uji t pada tabel 4.7 pada variabel *free cash flow* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,242 dan nilai Probabilitas sebesar 0.06 di mana  $0,06 < 0.10$ . Dapat disimpulkan *free cash flow* mempunyai pengaruh negative terhadap *cost stickness*.
2. Hasil uji t pada tabel 4.7 pada variabel *leverage* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai *leverage* memiliki probabilitas 0.75 di mana  $0,75 > 0.10$  yang nilainya lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost stickness*.

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin

kecil adjusted R2 dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan begitu juga sebaliknya. Koefisien determinasi dilihat dari nilai adjusted R2 yang bertujuan guna mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted Rsquared 0.032 atau 3,32% sedangkan sisanya 96,68% (100% - 3,32%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *free cash flow* dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *sticky cost*. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan pada uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Free Cash Flow Berpengaruh Negatif Terhadap *Sticky cost*

Berdasarkan Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *free cash flow* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,242 dan nilai Probabilitas sebesar 0.06 di mana  $0,06 < 0.10$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *free cash flow* memiliki dampak negative terhadap tingkat *sticky cost* (biaya tetap). Ketika Free cash flow rendah perusahaan akan menghadapi keterbatasan dalam sumber daya yang tersedia untuk menutupi biaya operasional sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menyesuaikan biaya. Dan Kondisi di mana *free cash flow* rendah dapat menciptakan tekanan tambahan pada perusahaan untuk mengelola *sticky cost*

dengan efektif. Perusahaan akan mengambil Langkah-langkah seperti pemotongan biaya untuk mencoba mengurangi tekanan financial. Namun akan berdampak negative pada kualitas produk dll.

Dalam konteks teori keagenan, rendahnya *free cash flow* (FCF) dapat menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap tingkat *sticky cost* atau biaya tetap dalam perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertama, rendahnya FCF dapat meningkatkan ketidakpastian dan kekhawatiran di antara para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Para pemegang saham mungkin meminta perusahaan untuk mengelola operasi secara lebih efisien dan mengendalikan biaya tetap agar dapat meningkatkan FCF dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

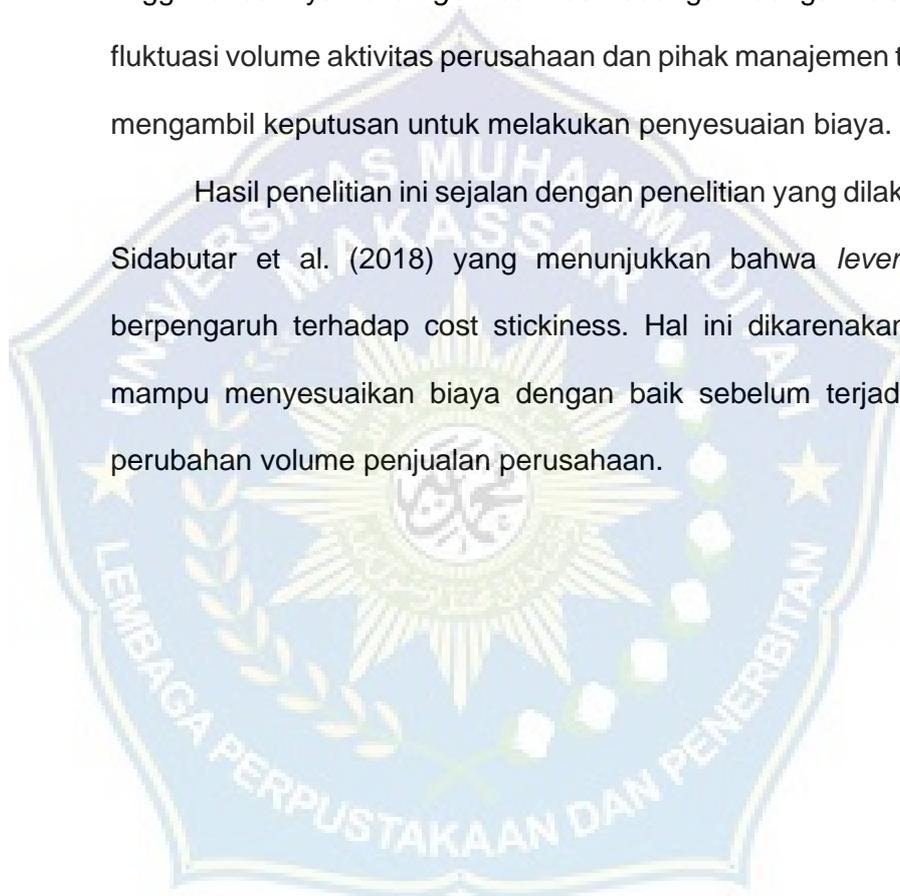
Kedua, rendahnya FCF dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan, yang dapat membatasi kemampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif. Dalam situasi ini, manajemen cenderung untuk lebih fokus pada upaya untuk meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya tetap agar dapat meningkatkan FCF. Namun, kecenderungan ini dapat mengakibatkan manajemen mengabaikan faktor-faktor lain yang penting bagi pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan.

## 2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Sticky cost*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada variabel *leverage* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai *leverage* memiliki probabilitas 0.75 di mana  $0,75 > 0,10$  yang nilainya lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa tinggi rendahnya utang

perusahaan tidak berhubungan dengan perilaku *cost stickiness*. Dalam *agency theory* manajemen memiliki tugas untuk menjalankan perusahaan dan pembayaran beban bunga bukan hanya berdasarkan keputusan manajemen tetapi berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan pihak ketiga sesuai dengan kontrak yang berlaku, sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak berhubungan dengan biaya akibat fluktuasi volume aktivitas perusahaan dan pihak manajemen tidak perlu mengambil keputusan untuk melakukan penyesuaian biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidabutar et al. (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini dikarenakan manajer mampu menyesuaikan biaya dengan baik sebelum terjadi fluktuasi perubahan volume penjualan perusahaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *free cash flow* dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *sticky cost* peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan total observasi yang diteliti sebanyak 50 sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel *free cash flow* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,242 dan nilai Probabilitas sebesar 0.06 di mana  $0,06 < 0.10$ . Dapat disimpulkan *free cash flow* mempunyai pengaruh negative terhadap cost stickness.
2. Hasil uji t pada variabel *leverage* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,019 dan nilai *leverage* memiliki probabilitas 0.75 di mana  $0,75 > 0.10$  yang nilainya lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap cost stickness.

#### B. Saran

Terdapatnya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasinya, supaya dapat memperbaiki hasil penelitian ini. Berikut ini saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Pengukuran variabel dalam penelitian ini kurang dapat menggambarkan bagaimana dampaknya dengan *sticky cost*, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat memilih pengukuran variabel yang lebih berhubungan dengan perilaku biaya pada penjualan perusahaan.

2. Pemilihan populasi dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sektor lain yang total populasinya lebih daripada total populasi perusahaan makanan dan minuman agar dapat lebih menjelaskan bagaimana hasil yang akan terjadi terhadap *sticky cost*
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan dalam menyesuaikan biaya baik ketika terjadi kenaikan atau penurunan penjualan perusahaan akibat perubahan pertumbuhan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, R., & Nugrahanti, Y. W. (2015). Perilaku *Sticky cost* Pada Biaya Penjualan, Administrasi Dan Umum (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 168–180. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/optimum.v5i2.7866>
- Arief, H., Saratian, E. T. P., Nugroho, D. A., Ashshidiqy, N., & Kolis, D. N. (2020). Pengaruh ROA, DER, Dan Tobin's Q-Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(02), 174-183.
- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78-87.
- Azmi, Z., & Januryanti, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Sticky cost*. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 274-280.
- Evelyn, E. (2018). Pengaruh Perubahan Penjualan, Asset Intensity, Profitability, Size, Dan Leverage Terhadap Cost Stickiness. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 411-418.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Bdan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harfanti, T. D., & Prasetiono, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Asset Intensity, Employee Intensity, Free Cash Flow, Leverage, Dan Size Terhadap Cost Stickiness Dengan Tobin'sq Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1).
- Heriyanti, G. D. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Of Firm Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Konsumsi Periode 2012-2016)* (Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banking School).
- Hertiana, E. Y. (2016). *Pengaruh Leverage Dan Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015* (Doctoral Dissertation, Universitas Widayatama).
- Indriana, E. (2021). *Pengaruh Asset Intensity, Free Cash Flow, Profitability, Dan Leverage Terhadap Cost Stickiness* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Kartikasari, R., Suzan, L., & Muslih, M. (2018). Perilaku *Sticky cost* Terhadap Biaya Tenaga Kerja Dan Beban Usaha Pada Aktivitas

Penjualan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 1-7.

Kasmir (2008). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima). Penerbit: PT Rajagrafindo-Jakarta

Marhamah, M., Susanto, E., & Aminudin, M. 2020. Perilaku *Sticky cost* Biaya Penjualan, Biaya Administrasi Dan Umum Serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 6 (01).

Martias, A. 2020. Analisa Pengaruh Free Cash Flow, Audit Internal, Likuiditas, *Leverage* Dengan Discretionary Accrual Pada PT. Alsy. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 18(1), 45-53.

Pohan, H. T. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 4(2), 113-135.

Poluan, S. J., Octavianus, R. J. N., & Prabowo, E. A. (2019). Analisis EVA, MVA, Dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 1-15.

Putri, K. W., Taty Sariwulan, S. E., & Msi, A. K. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity Ratio, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Cost Stickiness (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)* (Doctoral Dissertation, Universitas Pasundan Bandung).

Ramania, Y. I. P. (2022). *Analisis Sticky cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019* (Doctoral Dissertation).

Safitri, D. P., & Kristianti, I. (2022). Analisis Perilaku *Sticky cost* Biaya Produksi Pada Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur Periode 2014-2020. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2059-2070.

Siti, N. (2019). *Analisis Perilaku Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cost Stickiness Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Penerbit: Alfabeta-Bandung

Sonu, S. S., & Kalalo, M. Y. B. (2022). Analisis Pengaruh *Leverage*

Terhadap Cost Stickiness Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 13(1), 52-61.

Sidabutar, D. (2018). Pengaruh Size, *free cash flow*, discretionary expense ratio, roa, tobins q, *leverageratio*, terhadap *sticky cost* behavior pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015 (Doctoral dissertation, UNIMED). <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37766>

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101-106.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian



## Lampiran 2 Tabulasi Free Cash Flow

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	<b>DEVIDENS</b>	<b>TOTAL ASSET</b>	<b>HASIL/FREE CASH FLOW</b>
Budi Starch & Sweetener Tbk	2018	26.016.000.000	17.996.000.000	3.392.980.000.000	0,002363704
	2019	27.140.000.000	22.495.000.000	2.999.767.000.000	0,001548454
	2020	193.682.000.000	26.994.000.000	2.963.007.000.000	0,056256364
	2021	233.809.000.000	26.994.000.000	2.993.218.000.000	0,069094533
	2022	31.245.000.000	35.992.000.000	3.173.651.000.000	-0,001495754
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	287.259.686.428	26.775.000.000	1.168.956.042.706	0,222835314
	2019	453.147.999.966	59.500.000.000	1.393.079.542.074	0,282573958
	2020	171.295.450.196	59.500.000.000	1.566.673.828.068	0,071358472
	2021	-91.481.686.113	59.500.000.000	1.697.387.196.209	-0,088949467
	2022	11.867.530.566	59.500.000.000	1.718.287.453.575	-0,027720897
Delta Djakarta Tbk	2018	342.493.551.000	207.667.269.000	1.523.517.170.000	0,088496726
	2019	274.364.533.000	382.715.026.000	1.425.983.722.000	-0,07598298
	2020	246.905.899.000	312.257.030.000	1.225.580.913.000	-0,053322576
	2021	335.398.629.000	200.164.763.000	1.308.722.065.000	0,103332762
	2022	196.829.126.000	240.197.715.000	1.307.186.367.000	-0,033177051
Buyung Poetra Sembada Tbk	2018	7.395.470.836	14.200.138.260	758.846.556.031	-0,008967119
	2019	105.224.199.992	26.140.929.100	848.676.035.300	0,093184287
	2020	78.181.287.748	28.635.668.400	906.924.214.166	0,054630385
	2021	13.949.428.441	9.677.752.680	989.119.315.334	0,004318666
	2022	208.500.977.805	9.677.752.680	811.603.660.216	0,244975762
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	4.653.375.000.000	2.565.620.000.000	34.367.153.000.000	0,060748558
	2019	7.398.161.000.000	1.597.681.000.000	38.709.314.000.000	0,14984714
	2020	9.336.780.000.000	2.507.310.000.000	103.588.325.000.000	0,065928955
	2021	7.989.039.000.000	2.507.310.000.000	118.066.628.000.000	0,046429115
	2022	8.804.494.000.000	2.507.310.000.000	115.305.536.000.000	0,054613024
Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	5.935.829.000.000	2.651.689.000.000	96.537.796.000.000	0,034019215
	2019	13.344.494.000.000	1.501.453.000.000	96.198.559.000.000	0,123110378
	2020	13.855.497.000.000	2.440.959.000.000	163.136.516.000.000	0,06996924
	2021	14.692.641.000.000	2.440.959.000.000	179.356.193.000.000	0,068309222
	2022	13.587.686.000.000	2.440.959.000.000	180.433.300.000.000	0,061777549

Mayora Indah Tbk	<b>2018</b>	459.273.241.788	603.684.892.575	17.591.706.426.634	-0,008209076
	<b>2019</b>	3.303.864.262.122	648.402.292.025	19.037.918.806.473	0,139482787
	<b>2020</b>	3.715.832.449.186	670.760.991.750	19.777.500.514.550	0,153966446
	<b>2021</b>	1.041.955.003.348	1.162.652.385.700	19.917.653.265.528	-0,006059819
	<b>2022</b>	1.619.570.638.186	469.532.694.225	22.276.160.695.411	0,051626398
Sekar Laut Tbk	<b>2018</b>	14.653.378.405	4.351.665.150	747.293.725.435	0,01378536
	<b>2019</b>	55.384.490.789	5.594.998.050	790.845.543.826	0,062957291
	<b>2020</b>	99.975.050.847	9.324.996.750	773.863.042.440	0,117139661
	<b>2021</b>	127.778.774.118	9.324.996.750	889.125.250.792	0,133225074
	<b>2022</b>	16.414.344.843	29.841.405.600	1.033.289.474.829	-0,012994481
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	<b>2018</b>	656.583.909.022	183.082.141.237	4.212.408.305.683	0,112406427
	<b>2019</b>	474.666.272.987	132.379.748.022	5.063.067.672.414	0,067604572
	<b>2020</b>	823.166.102.577	213.786.027.325	6.570.969.641.033	0,092738227
	<b>2021</b>	709.767.241.234	131.923.972.638	6.766.602.280.143	0,08539637
	<b>2022</b>	622.229.731.268	221.508.548.952	7.327.371.934.290	0,054688255
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<b>2018</b>	575.823.000.000	159.119.000.000	5.555.871.000.000	0,075002461
	<b>2019</b>	1.096.817.000.000	149.933.000.000	6.608.422.000.000	0,143284433
	<b>2020</b>	1.217.063.000.000	70.536.000.000	8.754.116.000.000	0,130970049
	<b>2021</b>	1.414.447.000.000	959.742.000.000	7.406.856.000.000	0,061389745
	<b>2022</b>	259.846.000.000	246.387.000.000	7.376.375.000.000	0,001824609

Lampiran 3 Tabulasi Data *Leverage*

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL DEBT</b>	<b>TOTAL ASSET</b>	<b>LEVERAGE/HASIL</b>
Budi Starch & Sweetener Tbk	<b>2018</b>	2.166.496.000.000	3.392.980.000.000	0,638523068
	<b>2019</b>	1.714.449.000.000	2.999.767.000.000	0,571527389
	<b>2020</b>	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	0,553778982
	<b>2021</b>	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	0,536386257
	<b>2022</b>	1.728.614.000.000	3.173.651.000.000	0,544676778
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	<b>2018</b>	192.308.466.864	1.168.956.042.706	0,164513001
	<b>2019</b>	261.784.845.240	1.393.079.542.074	0,187918089
	<b>2020</b>	305.958.833.204	1.566.673.828.068	0,19529198
	<b>2021</b>	310.020.233.374	1.697.387.196.209	0,182645559
	<b>2022</b>	168.244.583.827	1.718.287.453.575	0,097914108
Delta Djakarta Tbk	<b>2018</b>	239.353.356.000	1.523.517.170.000	0,157105782
	<b>2019</b>	212.420.390.000	1.425.983.722.000	0,148964106
	<b>2020</b>	205.681.950.000	1.225.580.913.000	0,167824048
	<b>2021</b>	298.548.048.000	1.308.722.065.000	0,228121811
	<b>2022</b>	306.410.502.000	1.307.186.367.000	0,234404603
Buyung Poetra Sembada Tbk	<b>2018</b>	195.678.977.792	758.846.556.031	0,257863696
	<b>2019</b>	207.108.590.481	848.676.035.300	0,244037279
	<b>2020</b>	244.363.297.557	906.924.214.166	0,269441805
	<b>2021</b>	320.458.715.888	989.119.315.334	0,323983882
	<b>2022</b>	142.744.113.133	811.603.660.216	0,17587909
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<b>2018</b>	11.660.003.000.000	34.367.153.000.000	0,339277536
	<b>2019</b>	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	0,310990011
	<b>2020</b>	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,514249767
	<b>2021</b>	63.342.765.000.000	118.066.628.000.000	0,536500162
	<b>2022</b>	57.832.529.000.000	115.305.536.000.000	0,501558997
Indofood Sukses Makmur Tbk	<b>2018</b>	46.620.996.000.000	96.537.796.000.000	0,482929981
	<b>2019</b>	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	0,436556134
	<b>2020</b>	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	0,514896812
	<b>2021</b>	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	0,516982884

	<b>2022</b>	86.810.262.000.000	180.433.300.000.000	0,481121068
Mayora Indah Tbk	<b>2018</b>	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,514399327
	<b>2019</b>	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,479988317
	<b>2020</b>	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,430086323
	<b>2021</b>	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	0,429650108
	<b>2022</b>	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	0,423837246
Sekar Laut Tbk	<b>2018</b>	408.057.718.435	747.293.725.435	0,546047296
	<b>2019</b>	410.463.595.860	790.845.543.826	0,519018662
	<b>2020</b>	366.908.471.713	773.863.042.440	0,474125849
	<b>2021</b>	347.288.021.564	889.125.250.792	0,390595162
	<b>2022</b>	442.535.947.408	1.033.289.474.829	0,428278772
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	<b>2018</b>	1.722.999.829.003	4.212.408.305.683	0,409029634
	<b>2019</b>	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	0,453785542
	<b>2020</b>	3.676.532.851.880	6.570.969.641.033	0,559511465
	<b>2021</b>	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	0,552115241
	<b>2022</b>	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	0,542613022
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<b>2018</b>	780.915.000.000	5.555.871.000.000	0,140556719
	<b>2019</b>	953.283.000.000	6.608.422.000.000	0,144252743
	<b>2020</b>	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	0,453772717
	<b>2021</b>	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	0,306301351
	<b>2022</b>	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	0,210631374

Lampiran 4 Tabulasi Data *Sticky cost*

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>Biaya Penjualan, Administrasi dan Umum perusahaan I pada periode t</b>	<b>Biaya Penjualan, Administrasi dan Umum perusahaan I pada periode t-1</b>	<b>HASIL LOG</b>
Budi Starch & Sweetener Tbk	<b>2018</b>	156.142.000.000	165.086.000.000	0,024190507
	<b>2019</b>	149.098.000.000	156.142.000.000	-0,02004792
	<b>2020</b>	156.980.000.000	149.098.000.000	0,022372507
	<b>2021</b>	219.488.000.000	156.980.000.000	0,145566456
	<b>2022</b>	190.604.000.000	219.488.000.000	0,061278771
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	<b>2018</b>	140.575.600.851	124.172.146.680	0,053885759
	<b>2019</b>	93.549.490.824	140.575.600.851	-0,17686852
	<b>2020</b>	130.564.462.228	93.549.490.824	0,144783556
	<b>2021</b>	150.827.679.793	130.564.462.228	0,062656066
	<b>2022</b>	152.357.871.499	150.827.679.793	0,004383846
Delta Djakarta Tbk	<b>2018</b>	254.692.973.000	242.666.945.000	0,02100634
	<b>2019</b>	234.847.981.000	254.692.973.000	0,035230132
	<b>2020</b>	235.143.082.000	234.847.981.000	0,000545375
	<b>2021</b>	250.966.445.000	235.143.082.000	0,028283453
	<b>2022</b>	273.208.755.000	250.966.445.000	0,036878953
Buyung Poetra Sembada Tbk	<b>2018</b>	73.551.663.568	92.002.953.201	0,097209268
	<b>2019</b>	81.016.838.417	73.551.663.568	0,041982791
	<b>2020</b>	74.777.078.851	81.016.838.417	0,034806796
	<b>2021</b>	77.282.561.871	74.777.078.851	0,014313015
	<b>2022</b>	80.942.598.736	77.282.561.871	0,020095633
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<b>2018</b>	6.493.793.000.000	5.681.180.000.000	0,058059891
	<b>2019</b>	7.125.871.000.000	6.493.793.000.000	0,040339515
	<b>2020</b>	8.106.983.000.000	7.125.871.000.000	0,056021306
	<b>2021</b>	8.742.483.000.000	8.106.983.000.000	0,032775534
	<b>2022</b>	9.378.241.000.000	8.742.483.000.000	0,030486592
Indofood Sukses Makmur Tbk	<b>2018</b>	12.283.723.000.000	11.307.271.000.000	0,035972213
	<b>2019</b>	13.186.529.000.000	12.283.723.000.000	0,03080048
	<b>2020</b>	14.095.000.000.000	13.186.529.000.000	0,028934586

	<b>2021</b>	15.364.067.000.000	14.095.000.000.000	0,037441112
	<b>2022</b>	15.288.702.000.000	15.364.067.000.000	0,002135577
Mayora Indah Tbk	<b>2018</b>	3.768.761.522.641	2.514.493.367.346	0,175748163
	<b>2019</b>	4.744.976.395.481	3.768.761.522.641	0,100035399
	<b>2020</b>	4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	0,026101961
	<b>2021</b>	5.150.667.594.248	4.468.194.765.530	0,061731428
	<b>2022</b>	4.406.308.697.223	5.150.667.594.248	0,067788603
Sekar Laut Tbk	<b>2018</b>	213.149.072.464	195.710.157.351	0,037070081
	<b>2019</b>	242.676.545.796	213.149.072.464	0,056344358
	<b>2020</b>	258.845.382.398	242.676.545.796	0,028012617
	<b>2021</b>	279.554.851.876	258.845.382.398	0,033426612
	<b>2022</b>	319.276.295.324	279.554.851.876	0,057699641
Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	<b>2018</b>	1.936.508.362.744	1.796.375.994.624	0,032622134
	<b>2019</b>	1.909.808.920.962	1.936.508.362.744	0,006029459
	<b>2020</b>	1.714.902.289.622	1.909.808.920.962	0,046750537
	<b>2021</b>	1.709.864.783.998	1.714.902.289.622	0,001277612
	<b>2022</b>	1.944.663.279.882	1.709.864.783.998	0,055882646
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<b>2018</b>	1.052.258.000.000	861.851.000.000	0,086690046
	<b>2019</b>	1.111.760.000.000	1.052.258.000.000	0,023888808
	<b>2020</b>	1.004.934.000.000	1.111.760.000.000	0,043873505
	<b>2021</b>	958.711.000.000	1.004.934.000.000	-0,02044983
	<b>2022</b>	1.185.591.000.000	958.711.000.000	0,092247183

### Lampiran 5 Output Uji Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.064207	0.378489	0.031251
Median	0.062367	0.428964	0.030644
Maximum	0.282574	0.638523	0.243313
Minimum	-0.088949	0.097914	-0.176869
Std. Dev.	0.074959	0.154445	0.067566
Skewness	0.546621	-0.298958	0.346668
Kurtosis	3.776690	1.635149	5.266810
Jarque-Bera	3.746725	4.625673	11.70655
Probability	0.153606	0.098980	0.002870
Sum	3.210331	18.92446	1.562574
Sum Sq. Dev.	0.275323	1.168815	0.223693
Observations	50	50	50

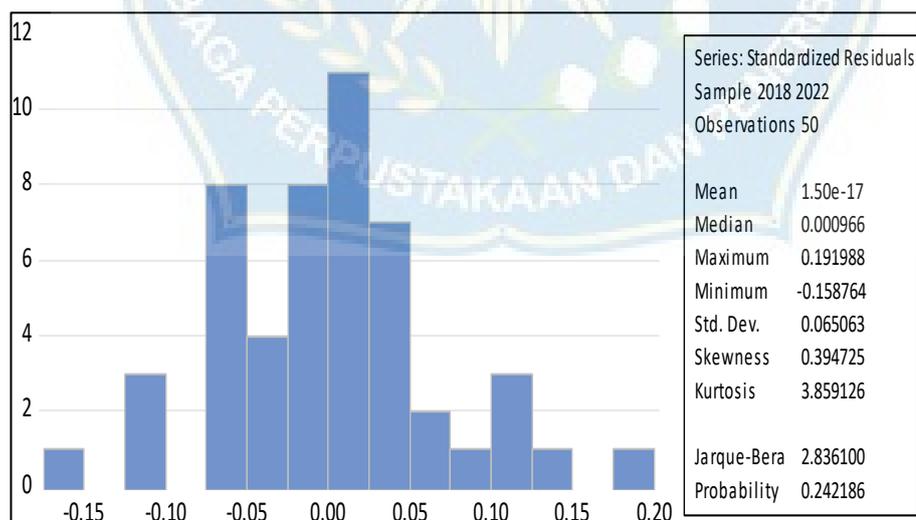
### Lampiran 6 Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.701891	(9,38)	0.7031
Cross-section Chi-square	7.689130	9	0.5658

### Lampiran 7 Hasil C0mmon Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/29/24 Time: 07:01				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054088	0.026946	2.007307	0.0505
X1	-0.242741	0.126943	-1.912208	0.0620
X2	-0.019159	0.061611	-0.310966	0.7572
R-squared	0.072728	Mean dependent var		0.031251
Adjusted R-squared	0.033270	S.D. dependent var		0.067566
S.E. of regression	0.066433	Akaike info criterion		-2.527135
Sum squared resid	0.207424	Schwarz criterion		-2.412413
Log likelihood	66.17837	Hannan-Quinn criter.		-2.483448
F-statistic	1.843159	Durbin-Watson stat		1.959499
Prob(F-statistic)	0.169577			

### Lampiran 8 Output Uji Normalitas



Lampiran 9 Dokumentasi



## Lampiran 10 Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iora II. Eja-mail: ped.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		NURLINA		
NIM		105721131820		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		EFEK FCF (FREE CASH FLOW) DAN LEVERAGE TERHADAP PERILAKU STICKY COST PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Mira, S.E., M.Ak., Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Firman Syah, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, SE., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)			
2	Sumber data (data sekunder)	12/05/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)			
4	Hasil Statistik deskriptif	12/05/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/05/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/05/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/05/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	12/05/24	Lengkap	
9	Dokumentasi			

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 11 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

J. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung IRI.8 | e-mail: prof.feb@unimuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI  
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	NURLINA			
NIM	105721131820			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	EFEK FCF (FREE CASH FLOW) DAN LEVERAGE TERHADAP PERILAKU STICKY COST PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Mira, S.E., M.Ak., Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Firman Syah, S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	AULIA, S.IP., M.Si.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	19/10/2024	- Perbaikan detail - Sunakan grammar	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlina  
Nim : 105721131820  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Juni 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Nurlina - 105721131820

ORIGINALITY REPORT

<b>1</b> %	<b>1</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>adoc.tips</b> Internet Source	<b>1</b> %
----------	-------------------------------------	------------

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

turnitin  
Exclude matches  Off



## BAB II Nurlina - 105721131820

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	4%
3	Muhammad Asrin Jazuli, Azhar Maksun, Endang Sulistya Rini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cost Stickiness Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020 Publication	2%
4	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
5	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Dinda Puri Safitri, Ika Kristianti. "Analisis perilaku Sticky Cost biaya produksi pada	1%

perusahaan BUMN sektor manufaktur  
periode 2014-2020", Owner, 2022  
Publication

8	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
9	swa.co.id Internet Source	<1%
10	docobook.com Internet Source	<1%
11	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
12	mafiadoc.com Internet Source	<1%
13	www.mdpi.com Internet Source	<1%

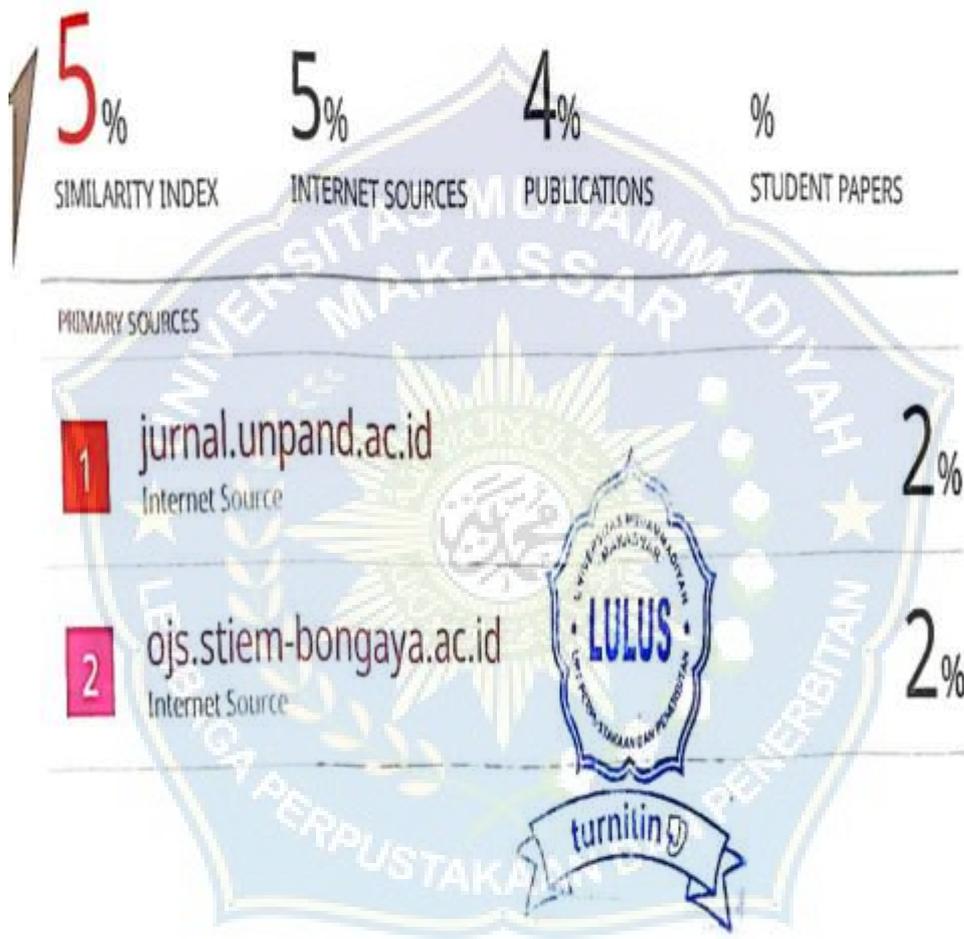
Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

# BAB III Nurlina - 105721131820

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



## BAB IV Nurlina - 105721131820

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

archive.umsida.ac.id

Internet Source

5%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.umi.ac.id

Internet Source

2%

4

elibrary.ub.ac.id

Internet Source

2%

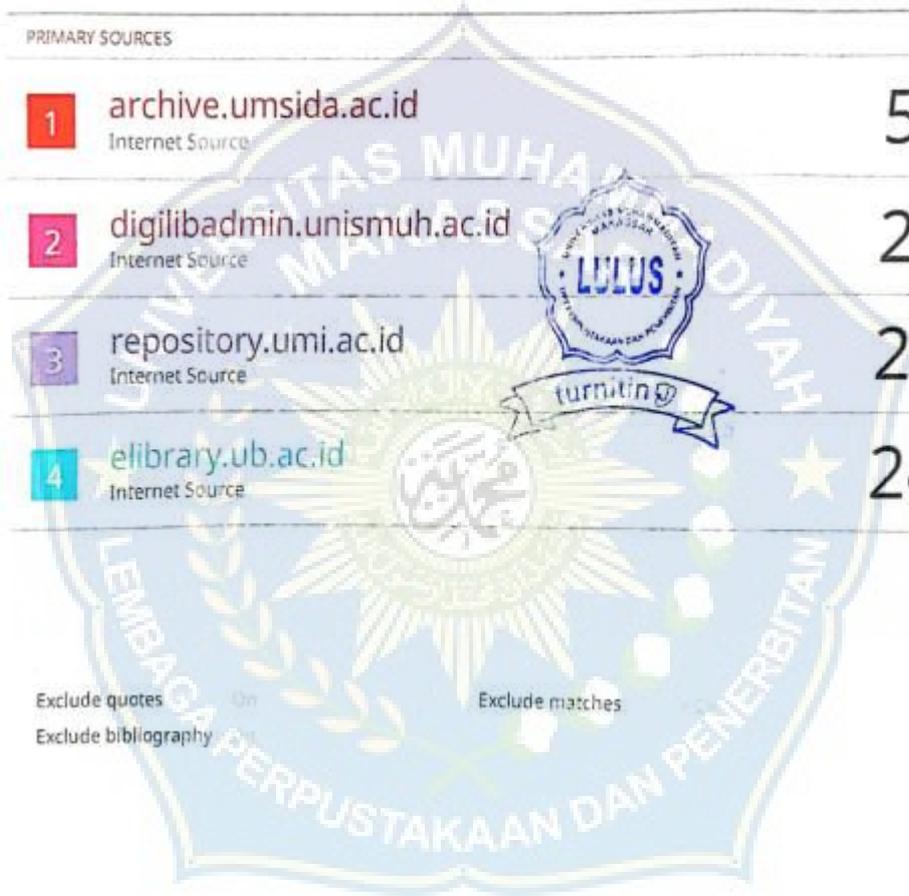
Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



# BAB V Nurlina - 105721131820

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2%

2

repository.unika.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes



Exclude matches



Exclude bibliography



## BIOGRAFI PENULIS



Nurlina. lahir di Balocci pada tanggal 15 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Asri dan Ibu Mas'ati. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Salemba, Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 Latali lulus tahun 2014, SMPN 1 Pakue Tengah lulus tahun 2017, SMKN 4 Pangkep dengan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.